



RINGKASAN

LINDA LISTIYANI. Peningkatan Produksi Pupuk Organik Melalui Perbaikan Sistem Pengolahan dan Pemasaran pada PT Agromix Lestari Kabupaten Sleman. *Increase in Organic Fertilizer Production through Improved Processing and Marketing Systems at PT Agromix Lestari Sleman Regency*. Dibimbing oleh IIS DIATIN.

Sapi merupakan salah satu produk peternakan yang dapat dikembangkan dan berpeluang menjadi sebuah bisnis. Terdapat beberapa peternakan sapi yang tersebar di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, baik sapi potong maupun perah. Tujuan utama pemeliharaan sapi adalah untuk dimanfaatkan susu dan dagingnya sebagai bahan pangan. Disamping itu, pemeliharaan sapi juga menghasilkan produk sampingan yang berupa limbah ternak, baik limbah padat maupun cair atau yang lebih dikenal kotoran atau *feses* dan urin.

PT Agromix Lestari merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang peternakan, perusahaan ini juga melakukan pengolahan limbah kotoran sapi menjadi pupuk organik sehingga memiliki nilai tambah. Permasalahan yang dihadapi PT Agromix Lestari adalah belum mampu memenuhi permintaan pasar akan produk pupuk organik. Sehingga penulis merencanakan ide pengembangan bisnis berupa peningkatan produksi pupuk organik untuk memenuhi permintaan tersebut.

Kajian pengembangan bisnis ini bertujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dengan menganalisis faktor eksternal dan internal perusahaan yang disusun melalui matriks SWOT. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Penyusunan perencanaan bisnis berdasarkan aspek finansial meliputi analisis laporan laba rugi, analisis arus kas (*cash flow*), untuk mengukur kelayakan bisnis menggunakan kriteria kelayakan investasi (NPV, IRR, *Gross B/C*, *Net B/C*, dan *payback period*) dan analisis sensitivitas. Sedangkan aspek non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumberdaya manusia dan aspek kolaborasi.

Rumusan ide pengembangan bisnis ini diperoleh dari hasil analisis SWOT berupa penggabungan antara kondisi internal kelemahan (*weakness*) dan peluang (*opportunity*) pada perusahaan. Berdasarkan aspek non finansial, pasar yang dituju yaitu petani di wilayah Kecamatan Ngemplak. Rencana produksi sebanyak 213 karung per siklus produksi. Organisasi dan manajemen menambah satu orang tenaga kerja baru. Kolaborasi yang direncanakan yaitu dengan menjalin kerjasama dengan media partner, petani sebagai pelanggan dan peternak mitra. Berdasarkan aspek finansial, usaha ini layak untuk dijalankan dibuktikan dengan hasil dari perhitungan kriteria investasi yaitu NPV sebesar Rp 38.525.932, *Gross B/C* sebesar 1,07, *Net B/C* sebesar 2,25, IRR sebesar 44% dan *payback period* kurang dari umur bisnis yaitu 2,92 tahun. Rekomendasi untuk PT Agromix Lestari agar memerhatikan SOP dan jadwal produksi karena memengaruhi kualitas dan kuantitas produksi pupuk organik yang dihasilkan.

Kata kunci : kelayakan bisnis, peningkatan produksi, pupuk organik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta Dilindungi IPB (Institut Pertanian Bogor) Sekolah Vokasi College of Vocational Studies Bogor Agricultural University